

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

Pada *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata 0,68% kategori cukup baik, *Return On Equity* (ROE) adalah 4,39% dengan kategori sangat baik dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) adalah 82,49% dengan kategori Baik.

2. Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

Pada *Return On Asset* (ROA) nya adalah 1,27% kategori sangat baik, *Return On Equity* (ROE) adalah 6,53% dengan kategori sangat baik dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) adalah 75,70% dengan kategori sangat baik.

3. Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah sebelum dan sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

Berdasarkan rangkain penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu tentang Analisis Perbedaan Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Menggunakan

*Financial Technology* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) bank syariah setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*. Hal ini terjadi karena bank syariah mampu menggunakan asetnya dengan baik setelah menggunakan *Financial Technology* dengan berbagai fiturnya sehingga menghasilkan laba bersih yang semakin besar.

Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*. Hal bisa terjadi karena bank syariah mampu memaksimalkan modal yang dimiliki dalam menghasilkan laba bersih untuk memenuhi keinginan para pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan yang signifikan pada *Financing to Deposito Ratio* (FDR) setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*. Ini berarti bank syariah mampu mengoptimalkan penggunaan *Financial Technology* dalam menghimpun dana

dari nasabah serta menyalurkannya kembali untuk memperoleh laba dan mengurangi rasio pembiayaan agar tetap stabil.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut :

1. Bank syariah harus meningkatkan profitabilitas dengan cara mengoptimalkan kerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* dengan lebih memperluas jaringan agar dapat terjangkau oleh masyarakat lebih luas lagi serta meningkatkan layanan-layanan baik secara offline maupun secara digital. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat mendongkrak literasi keuangan syariah sehingga pangsa pasar bank syariah lebih luas dan dapat bersaing dengan perbankan konvensional.
2. Untuk praktisi perbankan syariah, penelitian ini juga bisa menjadi rujukan atau referensi untuk meningkatkan layanan perbankan syariah serta dalam manajemen keuangan perbankan syariah.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berbeda seperti membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dengan perbankan syariah diluar negeri yang memiliki inovasi teknologi yang lebih canggih. Sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.